

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Pamekasan
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Tema : Writing (Mengarang)
Sub Tema : Bentuk Analytical Exposition
Alokasi Waktu : 1 x 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Disajikan slide tentang definisi, struktur tek, ciri-ciri bahasa yang ada pada jenis teks ekpsosisi siswa dapat membuat karangan minimal 3 Paragrapgh

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)

Guru melakukan: Orientasi, Aperpepsi, dan memberikan Motivasi

2. Kegiatan Inti (6 Menit)

2.1 guru menggunakan Laptop, Internet, dan Android

2.2 guru membuka Google Classroom

2.3 Guru memberikan Pertanyaan "Is it necessary for the president of Indonesia, Joko Widodo to lock down this country to stop the Covid 19 ?

2.4 Siswa Menyimak tayangan Slide yang diunggah oleh guru di Google Classroom

2.5 Siswa berlatih/praktek membuat teks ekposisi di file Word Document dan mengirimnya di tautan yang ada di Google Classroom

3. Penutup (2 Menit)

3.1 siswa membuat resume tentang materi yang telah disampaikan

3.2 Guru memberi pekerjaan rumah

3.3 Memberikan komentar pada tulisan siswa secara interaktif yg ada di fitur Google Classroom

C. Evaluasi

Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi selama 1 semester

Penilaian Ketrampilan (soal terlampir : 2)

Teknik Penilaian : Kinerja (disajikan rubrik penilaian Writing)

Mengetahui
Kepala SMAN 2 Pamekasan

.....
NIP.

Pamekasan, 18 Pebruari 2021

Guru Mata Pelajaran

SUPARDI, S.Pd., M.Pd.
NIP.196802121995121001

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....

Analytical Exposition

Definisi Bahasa Inggris, *analytical exposition* adalah "a text that elaborates the writer's idea about the phenomenon surrounding. Its social function is to persuade the reader that the idea is an important matter."

Dalam Bahasa Indonesia, teks ini merupakan sebuah tulisan yang menunjukkan opini penulis mengenai hal-hal yang mereka pedulikan atau yang sedang terjadi di sekitarnya, misalnya seperti kejadian, benda, ataupun tempat

► Struktur *Analytical Exposition*

- **Thesis** : Awal mula untuk menulis *analytical exposition* adalah dengan bagian *thesis*. Bagian ini merupakan topik utama yang ingin kamu utarakan. Kamu juga bisa menulis berbagai alasan yang melatar belakangi permasalahan. *Thesis* selalu mulai di paragraf pertama dan tanpa *thesis* yang jelas, sebuah opini akan terbaca kurang kuat. Kamu tidak bisa mengubah atau melewati bagian ini.
- **Arguments** : Adalah bagian di mana seorang penulis akan bebas mengekspresikan pendapat mengenai topik yang dibahas. Biasanya, sebuah *analytical exposition* memiliki lebih dari satu argumen atau pendapat. Hal ini bertujuan agar lebih meyakinkan pembaca bahwa topik yang dibicarakan amatlah penting dan perlu ditilik lebih lanjut. Pastikan agar argumenmu juga nyambung dengan paragraf-paragraf sebelumnya atau bagian *thesis*. Hindari untuk menulis opini yang terlalu luas dan akan membuat argumen melenceng dari topik yang dibahas.

- ▶ **Reiteration/Conclusion** : Penutup *analytical exposition* merupakan *conclusion* atau *reiteration*. Paragraf ini berisi mengenai penegasan kembali posisi dan pendapat penulis terhadap topik utama. Selain itu, paragraf terakhir ini juga bisa berisi kesimpulan dari argumen yang kamu tulis di atas. Hal ini juga bisa bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari opini yang sudah kamu tulis

- ▶ **Rumus Analytical Exposition**

Ada beberapa ciri-ciri atau rumusan saat ingin menulis opini:

1. *Grammar* yang digunakan dalam *analytical exposition* adalah *simple present tense* sehingga harus menulis opini dengan kata kerja verb 1.
2. Dalam menuliskan opini, kamu perlu menggunakan kata-kata yang mengekspresikan pikiran atau perasaan, misalnya *experience, feel, know, realize, sense, think*, dan lainnya. Hal ini bertujuan agar tulisanmu menjadi lebih personal dan pembaca akan merasakan tulisan yang lebih emosional karena kedekatan penulis dengan topik yang ditulis.
3. Menggunakan *internal conjunction* yang menghubungkan argumen di antara dua klausa. *Internal conjunctions* dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

- ▶ **Addition** (penambahan). Contoh: *besides, in addition, furthermore*.

- ▶ **Comparisons** (perbandingan). Contoh: *but, vice versa, meanwhile, on the other hand*.

- ▶ **Time** (waktu). Contoh: *second, then, next*

- ▶ **Cause-effect** (akibat). Contoh: *consequence, as a result, and so*

4. Terakhir, kamu bisa menulis *analytical exposition* dengan *causal conjunctions (reason-why)* atau sebab-akibat. Misalnya seperti menggunakan kata: *as a result, because, by, consequently, despite, due to, for that reason*, dan lainnya. Hal ini berfungsi untuk memperkuat argumen kamu yang akan dipahami oleh pembaca. Tanpa menuliskan sebab dan akibat, kemungkinan besar opini bisa bersifat bias atau blunder

Lampiran 2 RPP B. Inggris Kelas 2

Soal /Tugas

Buatlah teks ekposisi di file Word Document dan mengirimnya di tautan yang ada di Google Classroom dari pertanyaan berikut ! minimal 3 Paragraf.

“Is it necessary for the president of Indonesia, Joko Widodo to lock down this country to stop the Covid 19 ?”

Good Luck

Contoh Hasil Kerja: Analytical Exposition Easy

Name : Andi Gangsah

Class : XI/IPA-2

Absen : 06

Covid 19 distribution in Indonesia has begun to spread. there have been around 2,491 positive patients registered throughout Indonesia. One of the efforts that have been made to prevent the spread of Covid 19 is by lockdown. This lockdown has been done in several countries, for example in Malaysia. But do you need a lockdown in Indonesia ?? for me lockdown action is not needed at this time. because in Indonesia the distribution of covid 19 can still be overcome by doing self isolation and social distancing. We can still avoid or even stop the spread of covid 19 by listening to and following all the advice of health and government.

firstly, the number of patients who died was less than the number of patients who recovered. The number of positive 19 patients in Indonesia is indeed quite a lot, but since the implementation of social distancing the number of positive patients has begun to decrease. secondly, people have started to realize and care about how dangerous this virus is. they begin to apply self-isolation and remain at home. residents are not encouraged to leave the house unless it is very urgent, they are also required to wear masks when going out. Thirdly, if Indonesian President Mr. Jokowi did a lockdown on Indonesia, there would be many small traders and maybe workers who would lose their income from work. This can be very bad for them because they have no source of income when they have to survive in the midst of this pandemic.

so my conclusion based on the above reasons in my opinion lockdown is not necessary to be done by the Indonesian president for now. because lockdown can give negativity to some people. alternative methods that have been implemented now are enough to reduce or even stop the spread of covid 19, just as we do it right and always obey the health workers and the government